



e-Modul

GEOGRAFI



**Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah
Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Atas
2019**

Daftar Isi

Daftar Isi

Penyusun

Peta Konsep

Glosarium

Pendahuluan

Identitas Modul

Kompetensi Dasar

Deskripsi

Petunjuk Penggunaan Modul

Materi Pembelajaran

Kegiatan Pembelajaran

1. Tujuan

2. Uraian Materi

3. Rangkuman

4. Latihan Essay

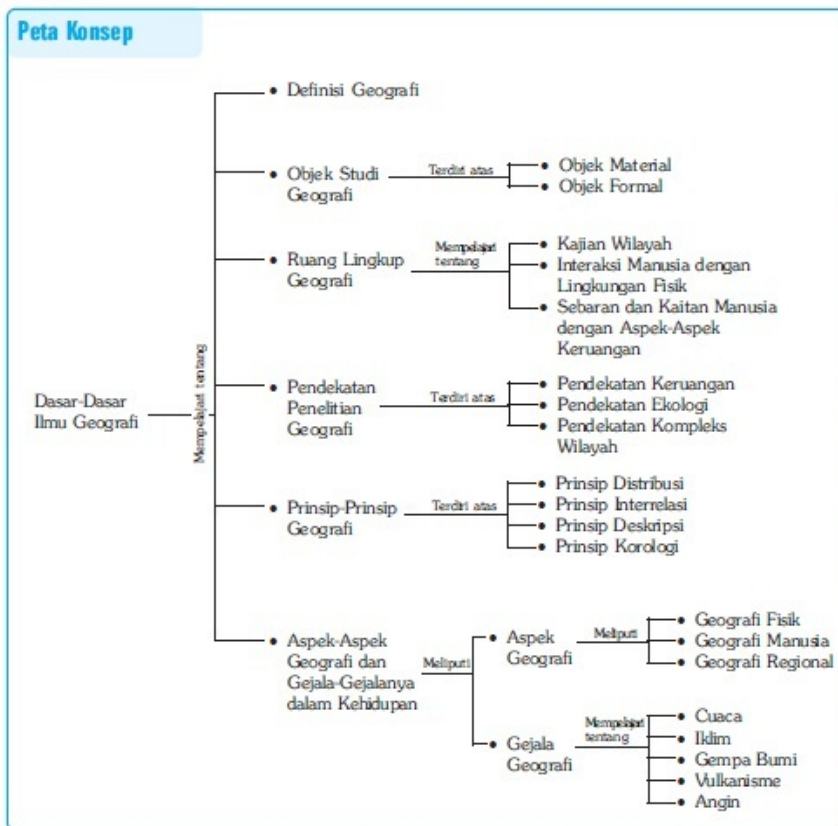
5. Latihan Pilihan Ganda

6. Penilaian Diri

Evaluasi

Daftar Pustaka

Peta Konsep



Gambar 1:

Peta Konsep : (sumber :<https://www.googleimages.com>)



Daftar Isi

e-Modul 2019

Direktorat Pembinaan SMA - Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Glosarium

- **Geografi** adalah ilmu pengetahuan yang menggambarkan segala sesuatu yang ada di permukaan bumi
- **Aspek Fisik Geografi** yaitu mengkaji segala fenomena yang ada di geosfer yang tentunya dapat mempengaruhi keberlangsungan hidup manusia.
- **Aspek Sosial Geografi** yaitu mengkaji manusia yang hidup didalamnya atas keterkaitan dengan fenomena yang terjadi di geosfer.
- **Konsep Geografi** adalah rancangan atau gambaran dari objek, proses, atau apa pun yang berkaitan dengan ilmu geografi.
- **Pendekatan Geografi** dapat diartikan sebagai suatu. metode atau cara (analisis) untuk memahami berbagai gejala dan fenomena geosfer. khususnya interaksi antara manusia terhadap lingkungannya. setiap disiplin ilmu memiliki cara pandang yang berbeda terhadap suatu kejadian



Daftar Isi

Pendahuluan

IDENTITAS MODUL

Nama Mata Pelajaran	: Geografi
Kelas / Semester / Alokasi Waktu	: X / 1 (Satu) / 3 JP
Judul eModul	: Pengetahuan Dasar Geografi

KOMPETENSI DASAR

- 3.1 Memahami pengetahuan dasar geografi dan terapannya dalam kehidupan sehari-hari.
 - 3.1.1 Menjelaskan pengertian geografi.
 - 3.1.2 Mengidentifikasi aspek geografi.
 - 3.1.3 Mengidentifikasi konsep esensial geografi.
 - 3.1.4 Mengidentifikasi prinsip geografi.
 - 3.1.5 Mengidentifikasi pendekatan geografi.

- 4.1 Menyajikan contoh penerapan pengetahuan dasar geografi pada kehidupan sehari-hari dalam bentuk tulisan.
 - 4.1.1 Mengumpulkan data/informasi tentang contoh fenomena

geosfer yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari.

- 4.1.2 Mengelompokkan data/informasi tentang contoh fenomena geosfer yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari berdasarkan konsep esensial geografi.
- 4.1.3 Mengelompokkan data/informasi tentang contoh fenomena geosfer yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari berdasarkan prinsip geografi.
- 4.1.4 Mengelompokkan data/informasi tentang contoh fenomena geosfer yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari berdasarkan pendekatan geografi.

DESKRIPSI

Pagi Peserta Didik kelas X Jurusan IPS, tetap semangat dalam belajar , selalu menjadi bagian dari generasi bangsa Indonesia ini. Kali ini dengan menggunakan modul ini kalian akan belajar **PENGERTIAN DASAR GEOGRAFI** Pada modul ini kalian akan mempelajari geografi dan terapannya dalam kehidupan sehari-hari.

Geografi adalah ilmu pengetahuan yang menggambarkan segala sesuatu yang ada di permukaan bumi.

Modul ini disusun sebagai implementasi pengembangan kurikulum 2013 pada program kelas IPS. Kedudukan modul ini adalah sebagai bahan pembelajaran Prinsip Dasar Geografi pada semester ganjil.

Adapun hasil belajar yang diharapkan setelah mempelajari modul ini antara lain, peserta didik dapat:

Menjelaskan pengertian geografi .

Menjelaskan aspek geografi.

Menjelaskan konsep esensial geografi.

Menjelaskan prinsip geografi.

Menjelaskan pendekatan geografi .

PETUNJUK PENGGUNAAN MODUL

Modul ini disusun sebagai bahan penguatan dan suplemen dalam membantu peserta didik dalam memahami dan menggunakan serta mengimplementasikan dasar-dasar geografi dalam memecahkan permasalahan riil dalam kasus-kasus keseharian kita.

Peran guru dalam proses pembelajaran, sebagai fasilitator dan sekaligus sebagai pembimbing jika diperlukan.

Mengorganisasikan kegiatan belajar kelompok jika diperlukan, merencanakan proses penilaian dan menyiapkan perangkatnya, melaksanakan penilaian.

Menjelaskan kepada peserta didik tentang sikap pengetahuan dan keterampilan dari suatu kompetensi, yang perlu untuk dibenahi dan merundingkan rencana pembelajaran selanjutnya, dan mencatat pencapaian kemajuan belajar peserta didik.

"Pendidikan setingkat dengan olahraga dimana memungkinkan setiap orang untuk bersaing" – **Joyce Meyer**

"Sekolah maupun kuliah tidak mengajarkan apa yang harus kita pikirkan dalam hidup ini. Mereka mengajarkan kita cara berpikir logis, analitis dan praktis." – **Azis White**.

MATERI PEMBELAJARAN

Secara garis besar materi dalam modul yang disusun ini meliputi:

- Pengertian Geografi.
- Aspek Geografi.
- Konsep Essensial Geografi.
- Prinsip Geografi.
- Pendekatan Geografi.



Daftar Isi

e-Modul 2019

Direktorat Pembinaan SMA - Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan



Pengetahuan Dasar Geografi

Penyusun :

Muhamad Aji Ramdani, S.Pd

Lili Yuliana, S.Pd

SMAN 1 Ciomas

Reviewer :

Ardiansyah Paramita, S.Hut., M.Pd.

Validator :

Lin Sururoh, S.Pd

e-Modul 2019

Direktorat Pembinaan SMA - Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Kegiatan Pembelajaran

1. TUJUAN

Tujuan kegiatan pembelajaran pada kegiatan pembelajaran ini adalah:

1. Siswa mampu mengetahui ruang lingkup pengetahuan geografi dengan benar
2. Siswa mampu menganalisis objek studi dan aspek geografi
3. Menganalisis pendekatan geografi dan contoh terapannya

" Setitik embun dapat melembabkan daun daunan, sederas hujan dapat membahasi daun beserta dahannya sungguh ilmu yang kamu dapat pada kami bagaikan hujan deras yang tak pernah berhenti membahasi kami. kami tumbuh dan berkembang dan selanjutnya memekari seluruh sekitar kami dan akhirnya membuat mahluk ciptaan Tuhan menjadi bahagia dengan keberadaan kami. Terima kasih telah menjadi hujan deras buat otak dan akhlak kami."

2. URAIAN MATERI

2.1. Pengetahuan Dasar Geografi

- **Pengertian Geografi**

Istilah Geografi berasal dari bahasa Yunani geo yang artinya bumi dan graphien yang artinya pencitraan. Geografi adalah ilmu pengetahuan yang menggambarkan segala sesuatu yang ada di permukaan bumi. Beberapa definisi Geografi yang dikemukakan para ahli geografi, antara lain sebagai berikut

Bintarto (1977) Geografi adalah ilmu pengetahuan yang mencitrakan, menerangkan sifatsifat bumi, menganalisis gejala-gejala alam, dan penduduk, serta mempelajari corak yang khas mengenai kehidupan dan berusaha mencari fungsi dari unsurunsur bumi dalam ruang dan waktu. Di sini dijelaskan bahwa geografi tidak hanya mempelajari alam (bumi) beserta gejala-gejalanya, tetapi geografi juga mempelajari manusia beserta semua kebudayaan yang dihasilkannya

Alexander (1958) Geografi adalah studi tentang pengaruh lingkungan alam pada aktivitas manusia. Dalam pandangan Alexander inilah mulai dibahas tentang hubungan timbal balik antara aktivitas manusia serta pengaruhnya terhadap lingkungan alam. Contoh, penebangan hutan yang tidak terkendali oleh manusia mengakibatkan terjadinya kerusakan lahan dan penggundulan hutan, yang dapat menyebabkan terjadinya bencana banjir dan tanah longsor

Vernor E. Finch dan Glen Trewartha (1980) Geografi adalah deskripsi dan penjelasan yang menganalisis permukaan bumi dan pandangannya tentang hal yang selalu berubah dan dinamis, tidak statis dan tetap. a. Perubahan cuaca maupun iklim pada suatu tempat atau wilayah. b. Perubahan kesuburan tanah akibat dari proses erosi dan pelapukan yang sangat tinggi

▪ **Konsep-konsep Geografi**

Banyak para ahli yang memberikan konsep-konsep tentang geografi, sehingga perlu dibentuk konsep dasar bagi perkembangan geografi di Indonesia. Untuk itu, diselenggarakan Seminar dan Lokakarya Ahli Geografi tahun 1998 yang menghasilkan kesepakatan berupa 10 konsep esensial geografi, yaitu sebagai berikut

1) Konsep lokasi Suatu tempat di permukaan bumi memiliki nilai ekonomi apabila dihubungkan dengan harga. Misalnya: a. Di daerah dingin orang cenderung berpakaian tebal. b. Nilai tanah atau lahan untuk pemukiman akan berkurang apabila berdekatan dengan kuburan, terminal kendaraan umum, pasar, atau pabrik karena kebisingan dan pencemaran

2) Konsep jarak Jarak dihubungkan dengan keuntungan yang diperoleh, sehingga manusia cenderung akan memperhitungkan jarak, Misalnya: a. Harga tanah akan semakin tinggi apabila mendekati pusat kota dibandingkan dengan harga tanah di pedesaan. b. Peternakan ayam cenderung mendekati kota sebagai tempat pemasaran, agar telur dan ayam yang dibawa ke tempat pemasaran tidak banyak mengalami kerusakan, dibandingkan apabila peternakan ditempatkan jauh dari kota

3) Konsep keterjangkauan Hubungan atau interaksi antartempat dapat dicapai, baik dengan menggunakan sarana transportasi umum, tradisional, atau jalan kaki. Misalnya: a. Keterjangkauan, Jakarta – Biak (pesawat terbang); Bandung – Jakarta (kereta api). b. Daerah A penghasil beras dan daerah B penghasil sandang. Kedua daerah ini tidak akan berinteraksi apabila tidak ada transportasi. c. Suatu daerah tidak akan berkembang apabila tidak dapat dijangkau oleh sarana transportasi

4) Konsep pola Bentuk interaksi manusia dengan lingkungan atau interaksi alam dengan alam, hubungannya dengan pola persebaran, seperti sebagai berikut. a. Pola aliran sungai terkait dengan jenis

batuan dan struktur geologi. b. Pola pemukiman terkait dengan sungai, jalan, bentuk lahan, dan sebagainya

5) Konsep morfologi Bentuk permukaan bumi sebagai hasil proses alam dan hubungannya dengan aktivitas manusia. Misalnya: a. Bentuk lahan akan terkait dengan erosi dan pengendapan, penggunaan lahan, ketebalan lapisan tanah, ketersediaan air, dan sebagainya. b. Pengelompokan pemukiman cenderung di daerah datar

6) Konsep aglomerasi Pengelompokan penduduk dan aktivitasnya di suatu daerah, Misalnya: a. Masyarakat atau penduduk cenderung mengelompok pada tingkat sejenis, sehingga timbul daerah elit, daerah kumuh, daerah perumnas, pedagang besi tua, pedagang barang atau pakaian bekas, dan lain-lain. b. Enam puluh delapan persen industri tekstil Indonesia berada di Bandung



Gambar 2:
Contoh Konsep
Aglomerasi(Sumber:<https://myidheanet.blogspot.com/2015/04/aglomerasi-industri.html>)

7) Konsep nilai kegunaan Manfaat suatu wilayah atau daerah mempunyai nilai tersendiri bagi orang yang menggunakannya. Misalnya: a. Daerah sejuk di pegunungan yang jauh dari kebisingan, seperti di Puncak antara Bogor dengan Cianjur, banyak dijadikan tempat peristirahatan dan rekreasi. b. Lahan pertanian yang subur sangat bernilai bagi petani dibandingkan bagi nelayan atau karyawan/pegawai kantor

8) Konsep interaksi dan interdependensi Setiap wilayah tidak dapat memenuhi kebutuhannya sendiri, tetapi memerlukan hubungan dengan wilayah lain, sehingga memunculkan adanya hubungan timbal balik dalam bentuk arus barang dan jasa, komunikasi, persebaran ide, dan lain-lain. Misalnya: gerakan orang,

barang, dan gagasan dari suatu tempat ke tempat lain seperti, a. Pergerakan penduduk, berupa sirkulasi, komutasi (ulang-alik), dan migrasi. b. Pergerakan barang (sandang) dari kota ke desa; pangan dari desa ke kota. c. Pergerakan berita (informasi) melalui radio, televisi, surat kabar dan lain-lain, terhadap pembaca atau pemirsa

9) Konsep differensiasi area (struktur keruangan atau distribusi keruangan) Suatu wilayah kaitannya dengan wilayah lain. Wilayah di permukaan bumi memiliki perbedaan nilai yang terdapat di dalamnya. Misalnya: a. Fenomena yang berbeda dari suatu tempat ke tempat lain, seperti: 1. jarak dekat, jarak sedang, atau jarak jauh. 2. pemukiman padat, sedang, atau jarang. Pertanian sayuran dihasilkan di daerah pegunungan; perikanan laut atau tambak di pantai; dan padi di daerah yang relatif datar

10) Konsep keterkaitan keruangan (proses keruangan) Suatu wilayah dapat berkembang karena adanya hubungan dengan wilayah lain, atau adanya saling keterkaitan antarwilayah dalam memenuhi kebutuhan dan sosial penduduknya. Misalnya, jika dikaji melalui peta, maka terdapat konservasi spasial (keterkaitan wilayah) antara wilayah A, B, C, dan D. Sepuluh

konsep tersebut, sengaja dibuat untuk penyatu bahasa pemikiran geografi, semuanya merupakan awal dari memahami geografi. Dengan demikian, pendidikan geografi mulai dari pendidikan dasar sampai pendidikan tinggi harus mencakup sepuluh konsep tersebut, hanya materi yang diberikan sesuai dengan jenjang pendidikannya

▪ Pendekatan Dalam Geografi

▪ Pendekatan keruangan.

Pendekatan keruangan merupakan suatu cara pandang atau kerangka analisis yang menekankan eksistensi ruang sebagai penekanan. Eksistensi ruang dalam perspektif geografi dapat dipandang dari struktur (spatial structure), pola (spatial pattern), dan proses (spatial process) (Yunus, 1997). Dalam konteks fenomena keruangan terdapat perbedaan kenampakan struktur, pola dan proses. Struktur keruangan berkenaan dengan dengan elemen-elemen pembentuk ruang. Elemen-elemen tersebut dapat disimbulkan dalam tiga bentuk utama, yaitu: (1) kenampakan titik (point features), (2) kenampakan garis (line features), dan (3) kenampakan bidang (areal features). Kerangka kerja analisis pendekatan keruangan bertitik tolak pada permasalahan susunan elemen-elemen pembentuk ruang. Dalam analisis itu dilakukan dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan sebagai berikut. 1. What? Struktur ruang apa itu? 2. Where? Dimana struktur ruang tersebut berada? 3. When? Kapan struktur ruang tersebut terbentuk seperti itu? 4. Why? Mengapa struktur ruang terbentuk seperti itu? 5. How? Bagaimana proses terbentuknya struktur seperti itu? 6. Who suffers what dan who benefits what? Bagaimana struktur.

▪ Pendekatan Kelingkungan.

Dalam pendekatan ini penekanannya bukan lagi pada eksistensi ruang, namun pada keterkaitan antara fenomena geosfera tertentu dengan variabel lingkungan yang ada. Dalam pendekatan kelingkungan, kerangka analisisnya tidak mengkaitkan hubungan antara makhluk hidup dengan lingkungan alam saja, tetapi harus pula dikaitkan dengan: (1) fenomena yang didalamnya terliput fenomena alam beserta relik fisik tindakan manusia. (2) perilaku manusia yang meliputi perkembangan ide-ide dan nilai-nilai geografis serta kesadaran akan lingkungan. Dalam sistematika Kirk ditunjukkan ruang lingkup lingkungan geografi sebagai berikut. Lingkungan geografi memiliki dua aspek, yaitu lingkungan perilaku (behavior environment) dan lingkungan fenomena (phenomena environment). Lingkungan perilaku mencakup dua aspek, yaitu pengembangan nilai dan gagasan, dan kesadaran lingkungan.

Pendekatan ekologi/lingkungan merupakan pendekatan berdasarkan interaksi yang terjadi pada lingkungan. Pendekatan ekologi dalam geografi berkenaan dengan hubungan kehidupan manusia dengan lingkungan fisiknya. Interaksi tersebut membentuk sistem keruangan yang dikenal dengan Ekosistem. Salah satu teori dalam pendekatan atau analisis ekologi adalah teori tentang lingkungan. Geografi berkenaan dengan interelasi antara kehidupan manusia dan faktor fisik yang membentuk sistem keruangan yang menghubungkan suatu region dengan region lainnya. Adapun ekologi, khususnya ekologi manusia berkenaan dengan interelasi antara manusia dan lingkungan yang membentuk sistem ekologi atau ekosistem. Dalam analisis ekologi, kita mencoba menelaah interaksi antara manusia dengan ketiga lingkungan tersebut pada suatu wilayah atau ruang tertentu. Dalam geografi lingkungan, pendekatan kelingkungan memiliki peranan penting untuk memahami fenomena geosfer.

Ada dua aspek penting dalam pengembangan nilai dan gagasan

geografi, yaitu lingkungan budaya gagasan-gagasan geografi, dan proses sosial ekonomi dan perubahan nilai-nilai lingkungan. Dalam kesadaran lingkungan yang penting adalah perubahan pengetahuan lingkungan alam manusianya. Lingkungan fenomena mencakup dua aspek, yaitu relik fisik tindakan manusia dan fenomena alam. Relic fisik tindakan manusia mencakup penempatan urutan lingkungan dan manusia sebagai agen perubahan lingkungan. Fenomena lingkungan mencakup produk dan proses organik termasuk penduduk dan produk dan proses anorganik. Studi mandalam mengenai interelasi antara fenomena-fenomena geosfer tertentu pada wilayah formal dengan variabel kelingkungan inilah yang kemudian dianggap sebagai ciri khas pada pendekatan kelingkungan. Keenam pertanyaan geografi tersebut selalu menyertai setiap bentuk analisis geografi.

Sistematika tersebut dapat digambarkan sebagai berikut Kerangka umum analisis pendekatan kelingkungan dapat dicontohkan sebagai berikut. Masalah yang terjadi adalah banjir dan tanah longsor di Ngroto Pujon Malang. Untuk mempelajari banjir dengan pendekatan kelingkungan dapat diawali dengan tindakan sebagai berikut :

- (1) mengidentifikasi kondisi fisik di lokasi tempat terjadinya banjir dan tanah longsor. Dalam identifikasi itu juga perlu dilakukan secara mendalam, termasuk mengidentifikasi jenis tanah, topografi, tumbuhan, dan hewan yang hidup di lokasi itu.
- (2) mengidentifikasi gagasan, sikap dan perilaku masyarakat setempat dalam mengelola alam di lokasi tersebut
- (3) mengidentifikasi sistem budidaya yang dikembangkan untuk memenuhi kebutuhan hidup (cara bertanam, irigasi, dan sebagainya)
- (4) menganalisis hubungan antara sistem budidaya dengan hasil dan dampak yang ditimbulkan
- (5) mencari alternatif pemecahan atas permasalahan yang terjadi



Gambar 3:
Contoh Pendekatan Kelingkungan(Sumber:
<https://www.moneysmart.id/city-car-saat-menghadapijalan-banjir/>)

▪ **Pendekatan Kewilayahan.**

Dalam pendekatan kewilayahan, yang dikaji tentang penyebaran fenomena, gaya dan masalah dalam keruangan, interaksi antara variabel manusia dan variabel fisik lingkungannya yang saling terkait dan mempengaruhi satu sama lainnya. pendekatan ini merupakan pendekatan keruangan dan lingkungan, maka kajiannya adalah perpaduan antara keduanya.

▪ **Prinsip Geografi**

(1) Prinsip Persebaran adalah prinsip geografi yang berkenaan dengan persebaran gejala di permukaan bumi yang cenderung tersebar tidak merata.



Gambar 4:
Contoh Prinsip Distribusi
(Sumber:<https://www.merdeka.com/peristiwa/kekeri-ngan-puluhan-desa-di-boyolali-krisis-airbersih.html>)

(2) Prinsip Interelasi adalah prinsip geografi yang berkenaan dengan hubungan timbal balik (interelasi) antara gejala yang satu dan gejala yang lainnya.



Gambar 5 :
Contoh Prinsip Interelasi(Sumber:
<http://www.jogja.co/tanda-awal-mengenalibencana-tanah-longsor/>)

(3) Prinsip Deskripsi adalah Merupakan cara pemaparan hasil pengkajian studi geografi terhadap gejala, fenomena atau masalah yang ada. Penjelasan atau deskripsi hasil pengkajian tersebut dapat berupa uraian, peta, chart, tabel, grafik, citra, ataupun media lainnya.



Gambar 6 :
Contoh Prinsip Deskripsi(Sumber:
<https://picswe.net/pics/persebaran-sumber-f4.html>)

(4) Prinsip Korologi adalah prinsip geografi yang berkenaan dengan kajian gejala, fakta, dan masalah geografi ditinjau dari aspek persebaran, interelasi, dan interaksinya dalam ruang (permukaan bumi) yang membentuk suatu integritas atau kesatuan tertentu.



Gambar 7:
Contoh Prinsip Korologi(Sumber:
<https://picswe.net/pics/persebaran-sumber-f4.html>)

▪ **Aspek Geografi**

(1) Aspek Fisik terdiri atas : a. aspek topologi Membahas hal-hal yang berkenaan dengan letak atau lokasi suatu wilayah, bentuk muka buminya, luas area dan batas-batas wilayah yang mempunyai ciri-ciri khas tertentu. b. Aspek Biotik Membahas karakter fisik dari manusia, hewan dan tumbuhan c. Aspek Non Biotik Membahas tentang tanah, air dan atmosfer (termasuk iklim dan cuaca).

(2) Aspek Non Fisik adalah Aspek ini menitikberatkan pada kajian manusia dari segi karakteristik perilakunya. Pada aspek ini manusia dipandang sebagai fokus utama dari kajian geografi dengan memperhatikan pola penyebaran manusia dalam ruang dan kaitan perilaku manusia dengan lingkungannya. Beberapa kajian pada aspek ini antara lain: a. Aspek Sosial Membahas tentang adat, tradisi, kelompok masyarakat dan lembaga sosial. b. Aspek Ekonomi Membahas tentang industri, perdagangan, pertanian, transportasi, pasar dan sebagainya c. Aspek Budaya Membahas tentang Pendidikan,

agama, bahasa, kesenian dan lain-lain. d. Aspek Politik Misalnya membahas tentang kepartaian dan pemerintahan.



Gambar 8:

Contoh Aspek Fisik dan Aspek Non Fisik(Sumber:
<https://www.liputan6.com/lifestyle/read/2223393/yuk-berwisata-ke-perkebunan-teh-dewata>)

3. RANGKUMAN

- Geografi adalah ilmu yang mempelajari persamaan dan perbedaan fenomena geosfer dengan sudut pandang kewilayahan dan lingkungan dalam konteks keruangan.
- Pendekatan geografi meliputi pendekatan keruangan, pendekatan kelingkungan dan pendekatan kompleks wilayah.
- Konsep-konsep esensial geografi tersebut meliputi: lokasi, jarak, keterjangkauan, pola, aglomerasi,

morfologi, nilai guna, interaksi dan interdependensi, diferensiasi area, dan keterkaitan keruangan.

- Aspek Geografi meliputi aspek fisik dan nonfisik.

“ Jika kamu tidak mengejar apa yang kamu inginkan, maka kamu tidak akan mendapatkannya. Jika kamu tidak bertanya maka jawabannya adalah tidak. Jika kamu tidak melangkah maju, kamu akan tetap berada di tempat yang sama ”



Daftar Isi

Latihan Essay

Kerjakan semua soal di bawah ini di kertas, kemudian cocokan dengan alternatif penyelesaiannya!

01. Jelaskan pengertian geografi!

Alternatif penyelesaian

02. Jelaskan pengertian konsep Morfologi dan berikan contoh konsep Morfologi!

Alternatif penyelesaian

03. Jelaskan pengertian konsep keterjangkauan!

Alternatif penyelesaian

04. Jelaskan pengertian prinsip distribusi!

Alternatif penyelesaian

05. Jelaskan pengertian pendekatan kelingkungan!

Alternatif penyelesaian



Daftar Isi

Latihan Pilihan Ganda

1. Contoh aspek sosial dalam geografi adalah... .

- A Sungai, laut, dan kota
 - B Lingkungan, politik, industri
 - C Penduduk, ekonomi, laut
 - D Laut, gunung, sungai
 - E Ekonomi, politik, budaya
-

2. Tokoh yang kali pertama mengemukakan istilah geografi ialah... .

- A Claudius Ptolemaeus
 - B Crates
 - C Erathotenes
 - D Herodotus
 - E Strabo
-

3. Geografi adalah ilmu yang mempelajari fenomena geosfer yang meliputi... .

- A Litosfer, Atmosfer, Antroposfer
- B Litosfer, Atmosfer, Biosfer, Hidrosfer

- C Litosfer, Berisfer, Hidrosfer
 - D Litosfer, Hidrosfer, Atmosfer
 - E Litosfer, Berisfer, Hidresfer
-

4. Perhatikan pendekatan-pendekatan ilmiah berikut ini:

1. Pendekatan kelingkungan
2. Pendekatan kompleks wilayah
3. Pendekatan kemajemukan
4. Pendekatan keruangan
5. Pendekatan kelangkaan

Yang termasuk pendekatan geografi ditunjukkan oleh nomor... .

- A 1, 2, dan 3
 - B 1, 2, dan 4
 - C 2, 3, dan 4
 - D 1, 3 dan 5
 - E 3, 4, dan 5
-

5. Perjalanan dari jakarta ke malang dapat di tempuh menggunakan pesawat terbang selama 1 jam 30 menit. Jika menggunakan kereta api, dapat di tempuh selama 15 jam . Konsep geografi yang berkaitan dengan fenomena tersebut adalah... .

- A keterjangkaun
- B morfologi

- C jarak
 - D lokasi
 - E Aglomerasi
-

6. Penduduk Pulau Jawa jauh lebih banyak dibandingkan dengan jumlah penduduk pulau lainnya d Indonesia. Fenomena tersebut berkaitan erat dengan prinsip... .

- A Distribusi
 - B Korologi
 - C Interelasi
 - D Deskripsi
 - E Timbal Balik
-

7. Konsep esensial geografi yang ber hubungan dengan masyarakat atau kelompok penduduk yang cenderung mengelompok pada tingkat sejenis sehingga timbul istilah daerah elit, daerah kumuh, dan daerah campuran adalah... .

- A Pola
 - B Jarak
 - C Lokasi
 - D Aglomerasi
 - E Keterjangkauan
-

8. Prioritas pemerintah pusat saat ini adalah menggalakkan program Tol laut dan dilakukan atas filosofi negara kepulauan. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kemajuan ekonomi di berbagai wilayah di Indonesia. Pendekatan yang cocok untuk mengkaji fenomena tersebut adalah... .

- A spasial
 - B ekologi
 - C keruangan
 - D kelingkungan
 - E kompleks wilayah
-

9. Mayoritas penduduk di daerah pantai Jawa bermata pencaharian sebagai Nelayan sedangkan di daerah pegunungan bermata pencaharian sebagai petani. Konsep geografi yang berkaitan dengan fenomena tersebut adalah... .

- A konsep pola
 - B konsep jarak
 - C konsep morfologi
 - D konsep aglomerasi
 - E konsep diferensiasi area
-

10. Perhatikan pernyataan berikut:

1. Kegiatan jual beli di Pasar Tanah Abang
2. Terbentuk stalagtit dan stalagmit di Gua Tabuhan, Pacitan

3. Kerja sama Indonesia dengan Negara ASEAN

4. Terjadi abrasi di Pantai Parangtritis

5. Kebakaran hutan menyebabkan kabut asap

Aspek fisik dalam kajian geografi terdapat pada angka... .

A 1, 2, dan 3

B 1, 2, dan 4

C 1, 3, dan 5

D 2, 4, dan 5

E 3, 4 dan 5



Daftar Isi

e-Modul 2019

Direktorat Pembinaan SMA - Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

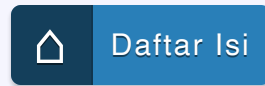
Penilaian Diri

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan jujur dan bertanggungjawab!

No.	Pertanyaan	Jawaban	
01.	Apakah Anda telah memahami tentang pengertian geografi?	<input type="radio"/> Ya	<input type="radio"/> Tidak
02.	Apakah Anda telah memahami pendekatan geografi?	<input type="radio"/> Ya	<input type="radio"/> Tidak
03.	Apakah Anda telah memahami konsep-konsep geografi?	<input type="radio"/> Ya	<input type="radio"/> Tidak
04.	Apakah Anda telah memahami prinsip-prinsip geografi?	<input type="radio"/> Ya	<input type="radio"/> Tidak
05.	Apakah Anda telah memahami aspek-aspek geografi?	<input type="radio"/> Ya	<input type="radio"/> Tidak

Bila ada jawaban "Tidak", maka segera lakukan review pembelajaran, terutama pada bagian yang masih "Tidak".

Bila semua jawaban "Ya", maka Anda dapat melanjutkan ke pembelajaran berikutnya.



e-Modul 2019

Direktorat Pembinaan SMA - Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Evaluasi

Soal 1.

Geografi berasal dari kata geo yang berarti bumi dan graphein yang berarti pencitraan. Jadi secara etimologi, geografi adalah ilmu yang mencitrakan... .

- A. Inti Bumi
- B. Lapisan Bumi
- C. Planet
- D. Sejarah Bumi
- E. Keadaan Bumi

Soal 2.

Geografi adalah ilmu yang mempelajari fenomena geosfer yang meliputi...

- A. Litosfer, hidrosfer, antroposfer
- B. Litosfer, atmosfer, biosfer, hidrosfer
- C. Litosfer, atmosfer, barisfer
- D. Litosfer, barisfer, antroposfer
- E. Litosfer, atmosfer, barisfer

Soal 3.

Yang termasuk aspek fisik dan aspek sosial dalam kajian geografi adalah..... .

- A. Tanah, udara, kebudayaan, persebaran penduduk
- B. Tanah, air, udara, persebaran penduduk, adat istiadat
- C. Iklim, Flora dan fauna
- D. Tanah, air, udara, migrasi, kepadatan penduduk
- E. Air, tanah, iklim, flora dan fauna

Soal 4.

Karawang saat ini merupakan kawasan lumbung padi Jawa Barat, tetapi belum tentu untuk masa yang akan datang. Hal ini merupakan contoh dari konsep... .

- A. Jarak
- B. Morfologi
- C. Pola
- D. Interaksi Keruangan
- E. Lokasi

Soal 5.

Daerah pedesaan berfungsi sebagai pemasok bahan pangan utama bagi kota-kota di sekitarnya. Hal ini sesuai dengan konsep... .

- A. Diferensiasi area
- B. Nilai Kegunaan
- C. Aglomerasi
- D. Interaksi
- E. Morfologi

Soal 6.

Dalam sebuah analisis geografi, untuk mengetahui penyebab terjadinya suatu gejala alam, pertanyaan yang harus diajukan adalah

- A. Apa
- B. Siapa
- C. Kapan
- D. Kenapa
- E. Bagaimana

Soal 7.

Penduduk desa terkonsentrasi pada lahan-lahan yang subur. Konsep geografi yang digunakan dalam mengkaji fenomena tersebut adalah... .

- A. Jarak
- B. Pola
- C. Aglomerasi
- D. Nilai Kegunaan
- E. Interelasi

Soal 8.

Di daerah yang bersuhu rendah, penduduknya cenderung mengenakan pakaian yang tebal. fenomena ini berkaitan dengan konsep esensial geografi, yaitu... .

- A. Lokasi
- B. Interaksi
- C. Aglomerasi
- D. Nilai Kegunaan
- E. Interaksi dan Interdependensi

Soal 9.

Untuk menemui permukiman suku Anak Dalam di Sumatera Barat, sekelompok siswa harus menyusuri jalan yang bebrbelok tajam, melewati beberapa nagari, menyebrangi sungai, dan berjalan kaki sejauh 7 Km. Konsep geografi yang berkaitan dengan fenomena tersebut adalah... .

- A. Jarak
- B. Lokasi
- C. Morfologi
- D. Aglomerasi
- E. Keterjangkauan

Soal 10.

Perjalanan dari jakarta ke malang dapat di tempuh menggunakan pesawat terbang selama 1 jam 30 menit. Jika menggunakan kereta api, dapat di tempuh selama 15 jam . Konsep geografi yang berkaitan dengan fenomena tersebut adalah... .

- A. Lokasi
- B. Pola
- C. Keterjangkauan
- D. Morfologi

○E. Interaksi

 Hasil Evaluasi

Nilai	Deskripsi

 Daftar Isi

Daftar Pustaka

Yasinto Sindhu 2016. Geografi, Jilid 2. Jakarta: Erlangga

Supriatna, Jatna 2008. Melestarikan Alam Indonesia.
Jakarta: Yayasan Obor Indonesia

Bintarto dan Surastopo H. 1991. Metode Analisa
Geografi. Jakarta: LP3ES.

Arsyad, Sitanala. 2008. Penyelamatan Tanah, Air, dan
Lingkungan. Jakarta: Yayasan Obor